

DAFTAR ISI

Bab 4 Sistem Keuangan dan Akuntabilitas Bank Indonesia	121
4.1 Definisi Sistem Keuangan	121
4.1.1 Definisi Sistem Keuangan	121
4.1.2 Akuntabilitas dan Transparansi Bank Indonesia	121
Sambutan Gubernur Bank Indonesia	v
Sekapur Sirih	vii
Kata Pengantar	ix
Bab 1 Pendahuluan	1
Daftar Pustaka	9
Bab 2 Kelembagaan	11
2.1. Perkembangan Kelembagaan Bank Sentral	11
2.1.1 Definisi dan Fungsi Bank Sentral	14
2.1.2 Tujuan dan Tugas Bank Sentral	19
2.1.3 Tata Kelola Bank Sentral	21
2.2 Perkembangan Bank Sentral di Beberapa Negara	27
2.2.1 Bank of England	27
2.2.2 Federal Reserve Banks	28
2.2.3 Hong Kong Monetary Authority (HKMA)	29
2.2.4 Monetary Authority of Singapore (MAS)	30
2.2.5 European Central Bank (ECB)	31
2.3 Perkembangan Tujuan, Fungsi, dan Kelembagaan Bank Indonesia	32
2.3.1 Perkembangan Status dan Kedudukan Bank Indonesia	37
2.3.2 Tujuan, Tugas, dan Wewenang Bank Indonesia	41
2.4 Hubungan Kelembagaan Bank Indonesia	49
2.4.1 Hubungan Keuangan dengan Pemerintah	49
2.4.2 Koordinasi dengan Pemerintah, Hubungan Internasional dan Pihak Terkait Lainnya	50

2.5	Independensi, Transparansi, dan Akuntabilitas Bank Indonesia	52
2.5.1	Independensi Bank Indonesia	52
2.5.2	Akuntabilitas dan Transparansi Bank Indonesia	55
	Daftar Pustaka	58
Bab 3	Kebijakan Moneter	61
3.1	Definisi dan Tujuan Kebijakan Moneter	61
3.1.1	Kebijakan Moneter dan Siklus Kegiatan Ekonomi	62
3.1.2	Kebijakan Moneter dan Kebijakan Ekonomi Makro Lain	65
3.1.3	Kebijakan Moneter dalam Perekonomian Terbuka	68
3.1.4	Kerangka Strategis Kebijakan Moneter	74
3.1.5	Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter	79
3.1.6	Kerangka Operasional Kebijakan Moneter	86
3.2	Kerangka Kerja Kebijakan Moneter di Beberapa Negara	88
3.3	Kebijakan Moneter di Indonesia	88
3.3.1	Kebijakan Moneter Periode Pra-krisis Ekonomi 1997	89
3.3.2	Kebijakan Moneter Periode Selama Krisis Ekonomi 1997-1998	100
3.3.3	Kebijakan Moneter Periode Pascakrisis Ekonomi 1999-2004: <i>Inflation Targeting Lite</i> (ITL)	103
3.3.4	Kebijakan Moneter di Indonesia Dengan Sasaran Kestabilan Harga	114
3.3.5	Penerapan <i>Flexible Inflation Targeting Framework</i> (FITF) di Indonesia	146
3.3.6	Kerangka Kebijakan Moneter dengan Flexible ITF	148
3.4	Kebijakan Nilai Tukar dan Devisa	158
3.4.1	Kebijakan Nilai Tukar	159
3.4.2	Kebijakan Devisa	162
	Daftar Pustaka	169

Bab 4	Sistem Keuangan Konvensional	173
4.1	Sistem Keuangan	173
4.1.1	Definisi Sistem Keuangan	174
4.1.2	Kelembagaan	179
4.1.3	Lembaga Keuangan	203
4.1.4	Pasar Keuangan	236
4.1.5	Instrumen Keuangan	238
4.1.6	Infrastruktur Sistem Keuangan	239
4.2	Sistem Keuangan di Beberapa Negara	240
4.3	Sistem Keuangan di Indonesia	243
	Daftar Pustaka	246
Bab 5	Sistem Keuangan Syariah	251
5.1.	Gambaran Umum Sistem Keuangan Syariah	251
5.1.1	Karakteristik Sistem Keuangan Syariah	251
5.1.2	Prinsip Dasar Keuangan Syariah	251
5.1.3	Sistem Keuangan Syariah Kontemporer	270
5.1.4	Kelembagaan	271
5.1.5	Pasar Keuangan Syariah	289
5.1.6	Instrumen Keuangan Syariah	294
5.1.7	Infrastruktur Keuangan Syariah	297
5.1.8	Karakteristik Perbankan Syariah	316
5.2	Sistem Keuangan Syariah di Beberapa Negara	336
5.2.1	Sistem Keuangan Syariah di Negara Lain	336
5.2.2	Sistem Keuangan Syariah di Iran	337
5.2.3	Karakteristik Keuangan Syariah di Iran	337
5.2.4	Perkembangan Perbankan Syariah di Iran	342
5.2.5	Sistem Keuangan Syariah di Sudan	345
5.2.6	Sistem Keuangan Syariah di Malaysia	352
5.2.7	Sistem Keuangan Syariah di Pakistan	361

5.3.	Sistem Keuangan Syariah di Indonesia	369
5.3.1	Sejarah Keuangan Syariah di Indonesia	369
5.3.2	Karakteristik Keuangan Syariah di Indonesia	372
5.3.3	Perbankan Syariah di Indonesia	376
5.3.4	Penutup	402
	Daftar Istilah	404
	Daftar Pustaka	410
Bab 6	Stabilitas Sistem Keuangan	413
6.1	Stabilitas Sistem Keuangan Konvensional	414
6.1.1	Teori Stabilitas Sistem Keuangan	415
6.1.2	Kebijakan Makroprudensial	425
6.1.3	Kebijakan Mikroprudensial — Pengaturan dan Pengawasan Individual Bank	443
6.1.4	Mekanisme Koordinasi Antar Otoritas	465
6.2	Stabilitas Sistem Keuangan Syariah	493
6.2.1	<i>Inherent Stability of Islamic Financial System</i>	497
6.2.2	Kemungkinan Instabilitas pada Sistem Keuangan Syariah Kontemporer	504
6.2.3	Meningkatkan Ketahanan dan Stabilitas Sistem Keuangan Syariah	510
6.2.4	Mempercepat Implementasi yang Efektif	516
	Daftar Pustaka	519
Bab 7	Sistem Pembayaran	525
7.1.	Teori dan Gambaran Umum Sistem Pembayaran	525
7.1.1	Definisi, Komponen dan Tantangan Sistem Pembayaran	527
7.1.2	Evolusi Uang Sebagai Alat Pembayaran	529
7.1.3	Peran Sistem Pembayaran Dalam Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan	534
7.1.4	Infrastruktur Pasar Keuangan Dalam Sistem Pembayaran	539

7.1.5	Sistem Pembayaran Bernilai Besar dan Ritel	540
7.1.6	Karakteristik Instrumen Dalam Sistem Pembayaran	541
7.1.7	Proses Penyelesaian Akhir (Setelmen) Sistem Pembayaran	544
7.1.8	Risiko-risiko Dalam Sistem Pembayaran	553
7.2.	Peran Bank Sentral Dalam Sistem Pembayaran	556
7.3.	Sistem Pembayaran di Beberapa Negara ASEAN	557
7.3.1	Malaysia	558
7.3.2	Singapura	560
7.3.3	Thailand	564
7.3.4	Vietnam	567
7.3.5	Filipina	569
7.4.	Sistem Pembayaran di Indonesia	573
7.4.1	Sejarah Sistem Pembayaran di Indonesia	575
7.4.2	Institusi atau Lembaga Penyedia Jasa Pembayaran	577
7.4.3	Peta Penyelenggaraan Sistem Pembayaran di Indonesia	579
7.4.4	Aturan Hukum Sistem Pembayaran	582
7.4.5	Lembaga yang Terkait Dalam Sistem Pembayaran di Indonesia	584
7.4.6	Instrumen yang Digunakan Dalam Sistem Pembayaran	586
7.4.7	Peran Bank Indonesia di Bidang Sistem Pembayaran	599
	Daftar Pustaka	611
Bab 8	Organisasi Bank Indonesia	615
8.1	Struktur Wewenang dan Organisasi Bank Sentral	616
8.1.1	Struktur Wewenang Bank Sentral	616
8.1.2	Struktur Pimpinan dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Bank Sentral	620
8.1.3	Struktur Organisasi Bank Sentral	624

8.2	Struktur Wewenang dan Organisasi Bank Indonesia	626
8.2.1	Perkembangan Struktur Organisasi dan Manajemen Bank Sentral di Indonesia 1828-2013	626
8.2.2	Struktur Pimpinan dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Bank Indonesia Saat Ini	631
8.2.3	Transparansi dan Akuntabilitas	635
8.2.4	Struktur Organisasi Bank Indonesia	635
	Daftar Pustaka	649
	Tentang Para Penulis	651
6.1	Stabilitas Sistem Keuangan Konvensional	414
6.1.1	Teori Stabilitas Sistem Keuangan	415
6.1.2	Kebijakan Makroprudensial	425
6.1.3	Kebijakan Mikroprudensial — Pengaturan dan Pengawasan Individual Bank	445
6.1.4	Mekanisme Koordinasi dan Kolaborasi	465
6.2	Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia	493
6.2.1	Inherent Weakness of Financial System	497
6.2.2	Kemungkinan Instabilitas pada Sistem Keuangan	504
6.2.3	Syariah Konvensional	510
6.2.4	Memahami Sistem Keuangan Syariah	516
	Daftar Pustaka	519
7.1	Teori dan Gambaran Umum Sistem Pembayaran	525
7.1.1	Definisi, Komponen dan Tantangan	525
7.1.2	Evolusi Uang	529
7.1.3	Struktur Wewenang dan Organisasi Bank Sentral	534
7.1.4	Infrastruktur Pembayaran	539